

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPL.
2. KAP secara parsial berpengaruh terhadap NPL.
3. ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPL.
4. BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPL.
5. LDR secara parsial berpengaruh terhadap NPL.
6. CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPL.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi manajemen perbankan, disarankan untuk melakukan analisis terhadap risiko mulai dari identifikasi risiko hingga *risk register* yang dilakukan oleh tim manajemen risiko perusahaan dengan syarat tim sudah memiliki sertifikasi CRMP.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode dan perusahaan perbankan yang diamati agar sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak, sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan dapat lebih mencerminkan kondisi sesungguhnya di lapangan.

3. Penelitian mendatang diharapkan dapat menambahkan berbagai rasio keuangan lainnya seperti NIM, Sensitivitas risiko, *Bank Size*, Inflasi, GDP, dan sebagainya.

### **C. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai NPL di masa pandemi maka diharapkan perusahaan perbankan dapat menemukan cara untuk mengatasi tingginya NPL sesuai dengan aturan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan salah satunya dengan restrukturisasi. Selain itu juga harus memiliki strategi untuk dapat menagih kredit yang diberikan kepada nasabah agar dapat terhindar dari adanya kredit bermasalah.

### **D. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, agar diperoleh hasil yang lebih akurat di masa yang akan datang. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Sleman sehingga hanya menggambarkan kondisi NPL pada kabupaten Sleman periode tahun 2020 – 2021, atau saat terjadinya pandemi Covid-19.

2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan variabel sensitivitas risiko perusahaan.